BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Muay Thai merupakan seni beladiri yang berasal dari Thailand. Saat ini seni beladiri *Muay Thai* telah marak di lakukan masyarakat karena dinilai sebagai olahraga yang dapat melindungi diri sendiri. Ada nya cabang olahraga baru merupakan sebuah wadah dan kesempatan yang bagus untuk para atlet. Untuk memiliki prestasi pada olahraga khususnya pada cabang olahraga *Muay Thai* selain fisik, Teknik, strategi dan taktik, mental merupakan aspek yang juga patut untuk diperhatikan serta dilatih. Kepercayaan diri erat kaitannya dengan keberhasilan atlet dalam pertandingan, begitu pula dengan motivasi berprestasi dari atlet tersebut. Dalam menghadapi pertandingan KX-1Kickboxing Champhionship 2020 yang dilaksanakan di Depok, kemungkinan persiapan latihan yang dilakukan oleh tim Muay Thai DKI Jakarta kurang maksimal di masa pandemi ini, oleh karena itu hal ini menjadi urgensi peneliti untuk meneliti berkaitan dengan mental para atlet terutama Kepercayaan Diri dan Motivasi Berprestasi Atlet Muay Thai DKI Jakarta. Kurangnya Kepercayaan Diri dan Motivasi Berprestasi dapat menyebabkan tidak maksimalnya atlet dalam mengahadapi pertandingan, karena jika atlet tidak percaya diri maka motivasi nya pun akan tidak menjadi maksimal. Maka dari itu, penelitian ini dibuat agar para atlet dan pleatih dapat mengetahui seberapa tinggi atau rendahnya tingkat kepercayaan diri dan motivasi berprestasi melalui indikator

yang telah dibuat bedasarkan teori yang telah ada, sehingga baik atlet maupun pelatih dapat mengatisipasi kurang nya kepercayaan diri juga motivasi berprestasi agar atlet dapat bertanding semaksimal mungkin.

Menjadi seorang atlet *Muay Thai* diharuskan memiliki kondisi fisik yang prima, seperti daya tahan, kekuatan dan kelentukan yang merupakan komponen utama pada cabang olahraga *Muay Thai*. Namun, selain kondisi fisik tersebut, kondisi mental juga menjadi hal yang patut untuk diperhatikan juga dilatih. Kepercayaan Diri dan Motivasi Berprestasi merupakan hal yang berkesinambungan.

Faktor yang menjadi penyebab meningkat nya Kepercayaan diri dan Motivasi Berprestasi merupakan hal yang harus diketahui baik oleh pelatih maupun para atlet itu sendiri.Selainfaktor-faktor penyebab meningkatnya Kepercayaan Diri dan Motivasi Berprestasi, pelatih dan atlet juga harus mengetahui apa saja faktor penyebab menurunnya Kepercayaan Diri dan Motivasi Berprestasi agar pelatih dan atlet menjadi tahu bagaimana mengatasi kondisi tersebut. Pada penelitian ini, peneliti ingin menganalisis Tingkat Kepercayaan Diri dan Motivasi Berprestasi atlet *Muay Thai* DKI Jakarta dengan tujuan agar menjadi pembelajaran dan evaluasi untuk pelati, atlet dan juga peneliti.

Olahraga beladiri adalah olahraga yang timbul sebagai satu cara seseorang mempertahankan diri atau membela diri. Dalam tumbuh dan berkembang, manusia tidak dapat lepas dari kegiatan fisiknya, kapan pun dan di mana pun.

Dapat dikatakan bahwa olahraga beladiri tersebar di seluruh penjuru dunia dan hampir setiap negara memiliki olahraga beladiri yang berkembang di negara tersebut. Olahraga beladiri di setiap negara merupakan sebuah gambaran dari seni beladiri yang berkembang di negara asalnya. Sebagai contoh olahraga beladiri seni pencak silat adalah seni beladiri yang berkembang di kawasan Asia Tenggara dan terdapat di Indonesia, Malaysia, Thailand, dan Brunei. Cabang olahraga beladiri di Indonesia saat ini mengalami perkembangan sangat pesat, dibuktikan dengan makin banyaknya jenis beladiri baru yang berkembang di berbagai daerah. Salah satu cabang olahraga beladiri yang mulai berkembang di Indonesia adalah *Muay Thai*.

*Muay Thai*merupakan seni bela diri keras dari Kerajaan Thai. Sekilas *Muay Thai* dan *Kickboxing m*emiliki teknik pertarungan yang hampir sama. Pada kick boxing, terdapat beberapa aturan dimana setiap bentuk tendangan diperbolehkan, kecuali tendangan ke arah bagian bawah pinggul dan tendangan menggunakan lutut. Pemain *kick boxing* juga tidak diperbolehkan untuk menahan tubuh lawan, misalnya dengan menangkap kaki atau tangan lawan.

Bagi seorang atlet yang menjadikan olahraga sebagai sarana untuk meningkatkan prestasi, maka kondisi fisik dan mental yang baik mutlak dimiliki, karena dari fisik yang baik komponen seperti teknik, taktik dan mental akan terbentuk. Begitu juga dalam cabang olahraga beladiri *Muay Thai*. Oleh karenanya unsur kondisi fisik dan mental yang baik adalah salah satu syarat untuk menggapai prestasi.

Banyak sekali yang harus diperhatikan pada saat persiapan hingga berjalannya sebuah pertandingan. Selain kesiapan fisik, salah satu unsur yang juga penting dalam persiapan seorang atlet dalam mengahadapi pertandingan adalah kepercaraan diri. Dikutip dari (Mirhan, 2016) kepercayaan diri adalah penilaian positif terhadap diri sendiri mengenai kemampuan yang ada dalam dirinya untuk menghadapi berbagai situasi dan tantangan serta kemampuan mental untuk mengurangi pengaruh negatif dari keragu-raguan yang mendorong individu untuk meraih keberhasilan atau kesuksesan tanpa tergantung kepada pihak lain dan bertanggung jawab atas keputusan yang telah ditetapkannya.

Menurut (Enung Fatimah, 2006) kepercayaan diri adalah sikap positif seorang individu yang memampukan dirinya untuk mengembangkan penilaian positif baik terhadap diri sendiri maupun terhadap lingkungan atau situasi yang dihadapinya. Sedangkan menurut Guilford (Thursan Hakim, 2004) bahwa kepercayaan diri adalah pengharapan umum tentang keberhasilan. Branden (Iswidarmanjaya dan Agung G, 2005) mengemukakan bahwa kepercayaan diri adalah keyakinan seseorang pada kemampuan yang ada dalam dirinya. Bandura (Iswidarmanjaya dan Agung G, 2005) mendefinisikan kepercayaan diri sebagai suatu perasaan yang berisi kekuatan, kemampuan, dan keterampilan untuk melakukan atau menghasilkan sesuatu yang dilandasi keyakinan untuk sukses.

Motivasi berprestasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil penampilan atlet. Seorang atlet yang mempunyai motivasi berprestasi tinggi

akan selalu berlatih dengan rajin sehingga prestasi olahraganya pun akan baik. Sebaliknya, seorang atlet dengan motivasi rendah akan cenderung bermalas–malas sehingga prestasi olahraganya pun kurang baik. Ternyata kekuatan motivasi antar atlet yang satu dengan atlet lainya tidak sama.Kuat lemahnya motivasi berprestasi ini dipengaruhi berbagai faktor, baik faktor intrinsik (dari dalam) maupun faktor ekstrinsik (dari luar). Faktor ekstrinsik yang mempengaruhi motivasi berprestasi antara lain adalah perhatian orang tua, suasana lingkungan latihan, cara pelatih melatih, penguatan yang diberikan baik berupa hukuman atau hadiah lain–lain. Sedang faktor instrinsik yang mempengaruhi motivasi berprestasi antara lain adalah: kondisi kejiwaan, harapan akan keberhasilan, keinginan untuk menguasai teknik dan sebagainya (Wattimena G.A, 2015).

Motivasi berprestasi sangat berperan penting terhadap kebutuhan para atlet khususnya cabang olahraga *Muay Thai*. Hal ini dikarenakan untuk mencapainya suatu tujuan atau prestasi perlu dibutuhkan sebuah dorongan kepada atlet *Muay Thai*.Menurut ahli Psikologi Sigmund Freud, kepercayaan diri adalah sesuatu tingkatan rasa sugesti tertentu yang berkembang dalam diri seseorang sehingga merasa yakin dalam berbuat sesuatu. Dari hal tersebut tentu dapat kita kaji bahwa kepercayaan diri dan kerja keras memiliki peran yang penting dalam kesuksesan seseorang dalam melaksanakan sebuah tugas, khususnya olahraga. Kemudian alasan yang paling penting adalah untuk meningkatkan motivasi berprestasi, dengan rasa kepercayaan diri yang dibuat oleh pelatih akan menimbulkan motivasi untuk berprestasi.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas,maka masalah yang dapat diidentifikasikan sebagai berikut :

1. Bagaimana analisis tingkat kepercayaan diri dan motivasi berprestasi pada atlet *Muay Thai* DKI Jakarta?
2. Apakah aspek psikis atlet *Muay Thai* DKI Jakarta tidak dilatih sehingga bermasalah saatbertanding?
3. Apakah belum terbentuknya mental (jam terbang) pada setiapatlet?
4. Apakahtingkat kepercayaan diri dan motivasi berprestasi dapatmempengaruhihasilkeberhasilan pertandingan?
5. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kepercayaan diri dan motivasi berprestasiatlet?
6. Apakah dengan menganalisis tingkat kepercayaan diri dan motivasi berprestasi atlet bisa memberikan pengaruh untuk Atlet *Muay Thai* DKI Jakarta?
7. Bagaimana tingkat kepercayaan diri atlet *Muay Thai* DKI Jakarta pada pertandingan KX-1 *Kickboxing Championship* dimasa pandemic covid-19?
8. Bagaimana tingkat motivasi berprestasi atlet *Muay Thai* DKI Jakarta pada pertandingan KX-1 *Kickboxing Championship* dimasa pandemic covid-19?

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada, maka penelitian ini dapat

dibatasi hanya pada analisis tingkat kepercayaan diri dan motivasi berprestasi atlet *Muay Thai* DKI Jakarta pada pertandingan KX-1 *Kickboxing Championship* dalam masa pandemic covid-19.

D. PerumusanMasalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah diatas maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana tingkat kepercayaan diri atlet *Muay Thai*DKI Jakarta pada pertandingan KX-1 *KickboxingChampionship* dimasa pandemic covid-19
2. Bagaimana tingkat motivasi berprestasiatlet *Muay Thai*DKI Jakarta pada pertandingan KX-1 *Kickboxing Championship* dimasa pandemic covid-19

E. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagi peneliti, sebagai sarana untuk mengaplikasikan ilmu dan teori yang didapat di bangku kuliah. Selain itu, untuk menambah wawasan dan pengetahuan di bidang psikologi olahraga.
2. Bagi pelatih, sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam melatih dengan juga memperhatikan kondisi mental para atlet.
3. Bagi atlet, diharapkan dapat menjadi informasi bagi atlet sehingga lebih mengerti tentang kepercayaan diri dan motivasi berprestasi agar dapat menunjang peforma para atlet khusus nya pada atlet *Muay Thai*.

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA